

## **ABSTRAK**

**NELTY ROSMAYA NABABAN**

**213311022001**

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Hal ini dikarenakan di dalam laporan keuangan mengandung informasi keuangan perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) Nomor 1, dikatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna untuk investor dan calon investor, kreditur dan pengguna lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis, yang rasional. Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga merupakan sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Salah satu informasi yang paling penting ditunggu pihak yang berkepentingan adalah laba. Laba merupakan salah satu indikator yang menilai keberhasilan atau kinerja perusahaan di mana laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Akan tetapi ada fleksibilitas dari implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (*General Accepted Accounting Principles*) yang menyebabkan manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi dari berbagai pilihan yang ada, sehingga pada akhirnya memungkinkan dilakukan manajemen laba (*earning management*) oleh perusahaan (Subramanyam, 1996).

**Key word : Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Moderating, Bursa Efek Indonesia**